

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
*FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT*  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL  
*FRAUD HEXAGON*  
(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN di Kota Palembang)**

**SKRIPSI**



**Nama : Deva Oktania**

**NIM : 222021090**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2025**

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
*FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT*  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL  
*FRAUD HEXAGON***

(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN di Kota Palembang)

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Deva Oktania**

**NIM : 222021090**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2025**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Deva Oktania  
NIM : 222021090  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Fraudulent Financial Statement* Dengan Menggunakan Model *Fraud Hexagon*

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana srata satu baik di Univesitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2025



Deva Oktania

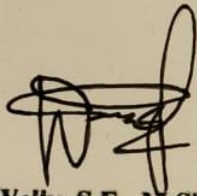
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang**

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Fraudulent Financial Statement* Dengan Menggunakan Model *Fraud Hexagon*  
Nama : Deva Oktania  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Audit Forensik

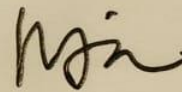
Diterima dan disahkan  
Pada Tanggal, September 2025

**Pembimbing I,**



**Welly, S.E., M.Si., CIAS**  
**NIDN: 021218102/1085022**

**Pembimbing II,**



**Mia Kusumawaty, S.E., M.Si**  
**NIDN: 2224038702/1287778**

**Mengetahui  
Dekan**

**Ketua Program Studi Akuntansi**



**Adrianto, S.E., M.Si.**  
**NIDN: 0216087201/859190**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto :**

“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Ash - Sharh : 5)

“Tidak ada yang terlalu cepat ataupun terlambat, semua berjalan sesuai dengan ketentuan waktu takdir yang tepat. Mungkin prosesmu memang tidak cepat, tetapi rencana allah pasti tepat. Dan kita tidak tahu akhirnya seperti apa, tetapi kita selalu yakin bahwa rencana allah itu luar biasa.”

### **Skripsi ini kupersembahkan kepada:**

- ❖ Untuk kedua orang tuaku,  
saudara-saudaraku & kakek  
tersayang ku
- ❖ Dosen Pembimbingku
- ❖ Teman-temanku
- ❖ Alamamaterku



## PRAKATA

### **Assalamualaikum warahmatuallahi wabarakatuh**

Alhamdulillah rabbil'alaamiin, segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya, sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wasallam, beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya yang setia mengikut ajarannya. Semoga dengan berkah shalawat ini, kita semua senantiasa diberikan kemudahan, kelancaran, serta keberkahan dalam Setiap langkah dan usaha termasuk dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Fraud* Terhadap *Fraudulent Financial Statement* (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN di Kota Palembang). sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu BAB I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. BAB II kajian pustaka terdiri dari pengertian dan pengukuran, kerangka pemikiran terdiri dari teori penghubung dan penelitian sebelumnya dan hipotesis. BAB III metodologi penelitian, BAB IV hasil penelitian dan pembahasan serta BAB V simpulan dan saran.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih

terkhusus kepada kedua orangtuaku yang telah mendidik, membiayai dan mendoakan serta memberikan dorongan yang besar kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga ucapkan terimakasih kepada ibu Welly, S.E., M.Si., CIAS selaku dosen pembimbing 1 dan Mia Kusumawaty, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan atas penulisan skripsi ini. Selain itu penulis juga ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Aprianto, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Fenty Asterina, S.E., M.SI. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si.Ak., CA., selaku dosen pembimbing akademik universitas Muhammadiyah Palembang
5. Seluruh bapak dan ibu Dosen yang telah membekali ilmu sehingga pengetahuan penulis semakin meningkat serta staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak dan Ibu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di perusahaan Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang.
7. Sahabat seperjuanganku dari semester satu sampai sekarang yaitu Siti. Riska yang selalu mensupport, Annisa dan pihak yang terlibat dalam penulisan

skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.

Semoga Allah subhanahu wa ta'ala membalas kebaikan kalian semua atas terselesainya penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dengan segala keterbatasan yang ada dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dan membangun sangat diharapkan baik dari pembaca maupun dari berbagai pihak agar kedepannya lebih sempurna dalam penulisan skripsi ini. Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

Palembang, Agustus 2025

Penulis

Deva Oktania

## DAFTAR ISI

|                                                            |             |
|------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL LUAR .....</b>                           | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                 | <b>ii</b>   |
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>                      | <b>iii</b>  |
| <b>TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>                       | <b>iv</b>   |
| <b>MOTO &amp; PERSEMBAHAN.....</b>                         | <b>v</b>    |
| <b>PRAKATA .....</b>                                       | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                     | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                  | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                  | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                               | <b>xiv</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                       | <b>xv</b>   |
| <b>ABSTRACT.....</b>                                       | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                              | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang.....                                     | 1           |
| B. Rumusan Masalah.....                                    | 8           |
| C. Tujuan Penelitian .....                                 | 9           |
| D. Manfaat penelitian .....                                | 10          |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN</b>      |             |
| <b>HIPOTESIS .....</b>                                     | <b>11</b>   |
| A. Kajian Pustaka .....                                    | 11          |
| 1. Landasan Teori .....                                    | 11          |
| a. Kecurangan ( <i>Fraud</i> ) .....                       | 11          |
| 2. <i>Fraudulent Financial Statement</i> .....             | 12          |
| a. Pengertian <i>Fraudulent Financial Statement</i> .....  | 12          |
| b. Pengukuran <i>Fraudulent Financial Statement</i> .....  | 13          |
| 3. <i>Fraud Hexagon</i> .....                              | 17          |
| a. Pengertian <i>Fraud Hexagon</i> .....                   | 17          |
| 4. Stimulus / Tekanan .....                                | 18          |
| a. Pengertian Stimulus / Tekanan ( <i>Pressure</i> ) ..... | 18          |

|                                                                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| b. Pengukuran Stimulus / Tekanan ( <i>Pressure</i> ) .....                                                | 19 |
| 5. Kapabilitas ( <i>Capability</i> ).....                                                                 | 20 |
| a. Pengertian Kapabilitas ( <i>Capability</i> ).....                                                      | 20 |
| b. Pengukuran Kapabilitas ( <i>Capability</i> ).....                                                      | 21 |
| 6. Peluang ( <i>Opportunity</i> ) .....                                                                   | 24 |
| a. Pengertian Peluang ( <i>Opportunity</i> ) .....                                                        | 24 |
| b. Pengukuran Peluang ( <i>Opportunity</i> ) .....                                                        | 25 |
| 7. Rasionalisasi ( <i>Rationilization</i> ).....                                                          | 27 |
| a. Pengertian Rasionalisasi ( <i>Rationilization</i> ).....                                               | 27 |
| b. Pengukuran Rasionalisasi ( <i>Rationilization</i> ).....                                               | 28 |
| 8. Ego / Arogan ( <i>Arrogance</i> ) .....                                                                | 29 |
| a. Pengertian Ego / Arogan ( <i>Arrogance</i> ) .....                                                     | 29 |
| b. Pengukuran Ego / Arogan ( <i>Arrogance</i> ) .....                                                     | 30 |
| 9. Kolusi ( <i>Collusion</i> ) .....                                                                      | 32 |
| a. Pengertian Kolusi ( <i>Collusion</i> ).....                                                            | 32 |
| b. Pengukuran Kolusi ( <i>Collusion</i> ).....                                                            | 33 |
| B. Penelitian Sebelumnya.....                                                                             | 34 |
| C. Kerangka Pemikiran .....                                                                               | 38 |
| 1. Pengaruh Stimulus / Tekanan ( <i>Pressure</i> ) Terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i> .....   | 38 |
| 2. Pengaruh Kemampuan ( <i>Capability</i> ) Terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i> .....          | 39 |
| 3. Pengaruh Peluang ( <i>Opportunity</i> ) Terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i> .....           | 40 |
| 4. Pengaruh Rasionalisasi ( <i>Rationalization</i> ) Terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i> ..... | 41 |
| 5. Pengaruh Ego ( <i>Arrogance</i> ) Terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i> .....                 | 43 |
| 6. Pengaruh Kolusi ( <i>Collusion</i> ) Terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i> .....              | 44 |
| D. Hipotesis .....                                                                                        | 46 |

|                                                    |            |
|----------------------------------------------------|------------|
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>         | <b>47</b>  |
| A. Jenis Penelitian .....                          | 47         |
| B. Lokasi Penelitian .....                         | 48         |
| C. Operasionalisasi Variabel .....                 | 49         |
| D. Populasi dan Sampel.....                        | 51         |
| E. Data Yang Diperlukan .....                      | 53         |
| F. Metode Pengumpulan Data.....                    | 54         |
| G. Pengujian Data.....                             | 56         |
| 1. Uji Validitas.....                              | 56         |
| 2. Uji Reliabilitas .....                          | 57         |
| H. Teknik Analisis.....                            | 57         |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif .....             | 57         |
| 2. Analisis Statistik Inferensial .....            | 58         |
| a. Uji Asumsi Klasik .....                         | 58         |
| b. Uji Regresi Linear Berganda.....                | 61         |
| c. Uji Hipotesis.....                              | 62         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>65</b>  |
| A. Hasil Penelitian.....                           | 65         |
| 1. Tingkat Pengembalian Kuesioner .....            | 65         |
| 2. Profil Responden.....                           | 66         |
| 3. Hasil Pengujian Data.....                       | 68         |
| 4. Teknik Analisis .....                           | 75         |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian.....                | 89         |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>            | <b>99</b>  |
| A. Kesimpulan.....                                 | 99         |
| B. Saran .....                                     | 99         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                         | <b>101</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                               | <b>107</b> |

## Daftar Tabel

|             |                                                                             |    |
|-------------|-----------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel II.1  | Data Perusahaan BUMN di Kota Palembang .....                                | 37 |
| Tabel III.1 | Lokasi Penelitian .....                                                     | 48 |
| Tabel III.2 | Operasional Variabel.....                                                   | 49 |
| Tabel III.3 | Perusahaan BUMN di Kota Palembang Yang Menjadi Populasi<br>Tahun 2025 ..... | 52 |
| Tabel III.4 | Perusahaan BUMN di Kota Palembang Yang Menjadi Sampel<br>Tahun 2025 .....   | 53 |
| Tabel IV.1  | Tingkat Pengembalian Kuesioner .....                                        | 66 |
| Tabel IV.2  | Profil Responden.....                                                       | 67 |
| Tabel IV.3  | Hasil Uji Validitas Stimulus / Tekanan .....                                | 69 |
| Tabel IV.4  | Hasil Uji Validitas Kapabilitas ( <i>Capability</i> ) .....                 | 69 |
| Tabel IV.5  | Hasil Uji Validitas Peluang ( <i>Opportunity</i> ) .....                    | 70 |
| Tabel IV.6  | Hasil Uji Validitas Rasionalisasi ( <i>Rationalization</i> ).....           | 71 |
| Tabel IV.7  | Hasil Uji Validitas Ego / Arogan ( <i>Arrogance</i> ) .....                 | 71 |
| Tabel IV.8  | Hasil Uji Validitas Kolusi ( <i>Collusion</i> ) .....                       | 72 |
| Tabel IV.9  | Hasil Uji Validitas <i>Fraudulent Financial Statement</i> .....             | 73 |
| Tabel IV.10 | Hasil Uji Reliabilitas .....                                                | 74 |
| Tabel IV.11 | Instrumen Statistik Deskriptif .....                                        | 75 |
| Tabel IV.12 | Hasil Uji Normalitas .....                                                  | 79 |
| Tabel IV.13 | Uji Multikolineritas.....                                                   | 80 |
| Tabel IV.14 | Hasil Uji Heteroskedastisitas .....                                         | 82 |
| Tabel IV.15 | Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....                                      | 83 |
| Tabel IV.16 | Hasil Uji Koefisien Determinasi .....                                       | 85 |
| Tabel IV.17 | Hasil Uji Hipotesis.....                                                    | 86 |

## Daftar Gambar

|                                                      |    |
|------------------------------------------------------|----|
| Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....                 | 45 |
| Gambar IV.1 Hasil Pengujian Normalitas .....         | 78 |
| Gambar IV.2 Hasil Pengujian Heterokedastisitas ..... | 81 |

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Hasil Kuesioner Skala Nominal

Lampiran 3 Tabel Statistik

Lampiran 4 Uji Validitas, Reliabilitas dan Asumsi Klasik

Lampiran 5 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

Lampiran 7 Fotokopi Sertifikat Pelatihan SPSS

Lampiran 8 Fotokopi Sertifikat Pelatihan Aplikasi Atlas

Lampiran 9 Fotokopi Sertifikat *Finacial Accounting For MSMEs*

Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat Pelatihan *Enterprise Resource Planning*

Lampiran 11 Fotokopi Sertifikat Pelatihan Kompetensi Audit Sistem Informasi

Lampiran 12 Fotokopi Sertifikat Magang

Lampiran 13 Fotokopi Plagiarisme

Lampiran 14 Biodata Penulis

## ABSTRAK

**Deva Oktania / 222021090 / Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Fraudulent Financial Statement* Dengan Menggunakan Model *Fraud Hexagon* (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN di Kota Palembang)**

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis secara parsial Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Fraudulent Financial Statement* Dengan Model *Fraud Hexagon*. Jenis penelitian asosiatif dengan populasi 4 perusahaan BUMN berjumlah 40 responden di Kota Palembang. Sampel jenuh digunakan sebanyak 40 responden. Data primer diperoleh melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian data meliputi uji validitas, reliabilitas, serta analisis statistik deskriptif, uji normalitas, multikolineritas, heterokedastisitas, regresi linier berganda, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji hipotesis (t) menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan semua variabel valid dan reliabel, nilai dominan deskriptif sangat tinggi, serta secara parsial Tekanan (*Pressure*), Kapabilitas (*Capability*), Peluang (*Opportunity*), Rasionalisasi (*Rationalization*), Ego/Arogan (*Arrogance*), dan Kolusi (*Collusion*) berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Statement* pada Perusahaan BUMN di Kota Palembang.

**Kata Kunci : *Fraud Hexagon Model, Fraudulent Financial Statement***

## **ABSTRACT**

**Deva Oktania / 222021090 / *The Influence of Fraud Hexagon on Fraudulent Financial Statements (An Empirical Study of State-Owned Enterprises in Palembang)***

*This study aims to analyze partially the factors influencing Fraudulent Financial Statements using the Fraud Hexagon Model. This associative research employed a saturated sample of 40 respondents from 4 state-owned enterprises (SOEs) in Palembang. Primary data were collected through questionnaires, interviews, and documentation, tested using validity and reliability, and analyzed with descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression,  $R^2$ , and t-tests with SPSS 25. The results show that all variables are valid, reliable, and partially significant, namely Pressure, Capability, Opportunity, Rationalization, Arrogance, and Collusion in influencing Fraudulent Financial Statements in SOEs in Palembang.*

**Keywords:** *Fraud Hexagon, Fraudulent Financial Statement*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Persaingan bisnis yang semakin ketat dan dinamika ekonomi yang terus berubah, perusahaan dituntut untuk mampu mempertahankan stabilitas operasional dan keuangannya. Namun, dalam praktiknya tidak sedikit perusahaan yang justru menghadapi berbagai permasalahan internal, salah satunya adalah kecurangan dalam pengelolaan keuangan. Kasus manipulasi laporan keuangan, penyalahgunaan dana, hingga lemahnya sistem pengendalian internal menjadi ancaman serius bagi kelangsungan perusahaan. Fenomena ini tidak hanya merugikan secara finansial, tetapi juga merusak kepercayaan stakeholder terhadap integritas manajemen.

*Fraudulent Financial Statement* merupakan tindakan yang sengaja dilakukan oleh manajemen untuk menutupi kondisi keuangan yang sebenarnya dengan cara merekayasa laporan keuangan. Pengukuran dari *Fraudulent Financial statement* yaitu manipulasi, representasi, prinsip akuntansi, penyalahgunaan aturan, penggelapan, catatan atau dokumen palsu (Lubis, 2023).

*Fraud Hexagon* merupakan hasil pengembangan dari teori *fraud pentagon* yaitu dengan menambahkan elemen kolusi (*collusion*). Pengukuran *fraud hexagon* ini mempunyai elemen-elemen yaitu stimulus (*pressure*), kapabilitas (*capability*), kolusi (*collusion*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rasionalization*), ego (*arrogance*) dan kolusi (*collusion*).

Stimulus / Tekanan (*Pressure*) merupakan tekanan hal yang dialami oleh seseorang sehingga mendorong dan memotivasi seseorang tersebut untuk melakukan praktik yang illegal seperti memanipulasi laporan keuangan perusahaan (Novarina & Triyanto, 2022). Tekanan adalah dorongan atau motivasi yang dirasakan oleh individu untuk melakukan kecurangan. Tekanan ini bisa bersifat finansial, profesional, atau pribadi (Pamungkas, 2024:70).

Kemampuan (*capability*) tindak kecurangan tidak mungkin terjadi jika pelakunya tidak memiliki kapasitas atau kemampuan dalam perusahaan yang dikelolanya (Elita Septiningrum & Mutmainah, 2022). Kapabilitas (*capability*) adalah kemampuan individu untuk melakukan kecurangan. Ini melibatkan karakteristik atau keterampilan khusus yang memungkinkan seseorang untuk memanfaatkan kesempatan yang ada untuk melakukan kecurangan (Pamungkas, 2024:72).

Kolusi (*colussion*) Tindakan kecurangan dapat terjadi karena persetujuan dan kerjasama yang terjadi antara dua orang atau lebih dalam rangka mencapai tujuan penipuan (Novarina & Triyanto, 2022). Kolusi adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kecurangan. Kolusi sering kali melibatkan konspirasi antara karyawan internal dan pihak eksternal untuk melakukan penipuan yang lebih kompleks dan sulit dideteksi (Pamungkas, 2024:72).

Kondisi yang mendorong seseorang melakukan *fraud* adalah tidak adanya kontrol yang baik, sehingga mereka merasa ada peluang untuk melakukan kecurangan tanpa terdeteksi (Sagala & Siagian, 2021).

*Oppourtunity* adalah peluang untuk melakukan kecurangan tanpa terdeteksi. Peluang juga terjadi akibat posisi dan wewenang individu di dalam perusahaan Siska (2021).

Rasionalisasi (*rationalization*) sebelum melakukan kejahatan merupakan bagian yang harus ada dari kejahatan itu sendiri bahkan bagian dari motivasi untuk melakukan kejahatan (Handayani dkk, 2021). Rasionalisasi (*rationalization*) adalah pikiran yang sesuai dengan akal sehat. Dalam hal, kecurangan artinya pembenaran tindakan kecurangan yang dilakukan (Yeni Winatasari, 2023).

Pelaku tindak pidana yang bersikap arogan merasa bahwa peraturan dan ketentuan perusahaan tempatnya bekerja tidak mempedulikan mereka, sehingga mereka menempuh cara-cara ilegal untuk memuaskan rasa lapar yang tak terpuaskan (Maharani dkk, 2024). Ego (Arogansi) adalah sikap yang menunjukkan bahwa pengendalian internal, kebijakan dan peraturan dari perusahaan tidak berlaku untuk dirinya dan merasa dirinya bebas dari kebijakan, peraturan dan pengendalian internal perusahaan sehingga merasa tidak bersalah atas berbagai *fraud* yang dilakukannya (Fouziah dkk, (2019).

Permasalahan terkait tekanan disampaikan oleh Direktur keuangan Emma Sri Martini (2025), PT. Pertamina (Persero) mewaspadai tren penurunan harga minyak global yang diprediksi akan berlanjut pada tahun ini. Tekanan tersebut dinilai berisiko menekan kinerja hulu migas nasional, termasuk terget produksi jangka panjang. *Harga Indonesian Crude Price* (ICP) sudah turun ke kisaran US\$ 62 per barel. Padahal harga rata-rata sepanjang tahun berjalan

(*year-to-date*) masih di sekitar US\$ 70 per barel, Perlunya reformasi kerangka regulasi sektor hulu migas. Hal ini dianggap krusial untuk menjaga momentum investasi dan mendukung pencapaian target produksi 1 juta barel minyak per hari pada 2028. Untuk diketahui, dari sisi kinerja keuangan, pada tahun 2024, Pertamina mencatatkan pendapatan sebesar US\$ 75,33 miliar atau setara Rp 1.194 Triliun, EBITDA senilai US\$ 10,79 Miliar setara Rp 171,04 Triliun dan laba bersih senilai US\$ 3,13 Miliar atau Rp 49,54 Triliun. Sebagai perbandingan, pada 2023, laba bersih Pertamina mencapai US\$ 4,44 Miliar atau Rp 70,72 Triliun.

Fenomena yang berkaitan dengan peluang atau kesempatan yang disampaikan oleh (Irawan, 2023) menyatakan bahwa perbuatan para terdakwa secara bersama-sama melakukan tindak pidana korupsi dalam penyimpangan pengelolaan keuangan pendistribusian dan pengangkutan semen pada PT BMU yang merupakan anak perusahaan dari PT Semen Baturaja (BUMN). Dua terdakwa yang dinilai telah merugikan negara Rp 2,6 miliar yakni Laurencus Sianipar, mantan Direktur PT BMU dan Budi Oktaria Kepala Bagian Keuangan PT BMU.

Fenomena yang disampaikan oleh Wisnu Sungkara (2022), PT. Pos Indonesia mengusir dengan arogan konsumen yang diduga hendak membeli materai dan konsumen tersebut di maki-maki. Lalu video tersebut sempat viral netizen tersebut berkomentar “Makanya pos Indonesia mulai sepi, banyak yang beralih ke jasa pengiriman tetangga sebelah yang jauh lebih modern dan cepat”. Lalu pegawai tersebut mengancam dengan menyebut pasal undang-

undang IT tanpa dasar yang jelas dan menunjukkan ekspresi semacam “aku berkuasa dan kau tak berhak disini.

Fenomena yang disampaikan oleh Denny Wahyudi (2025), PT Jasa Raharja sebagai entitas bisnis yang bergerak di bidang pelayanan publik dan asuransi sosial, secara proaktif telah mengimplementasikan berbagai strategi tata kelola, mekanisme pengendalian internal, dan inisiatif budaya organisasi dengan tujuan untuk mencegah dan memitigasi risiko rasionalisasi tindakan tidak etis oleh karyawan. Meskipun telah ada upaya-upaya ini (seperti penerapan prinsip transparansi, sistem pengawasan internal, *whistleblowing system*, dan pelatihan integritas), masih penting untuk mengkaji sejauh mana efektivitas implementasi strategi-strategi tersebut dalam membentuk perilaku karyawan yang patuh dan meminimalkan insiden *fraud* di lingkungan perusahaan. Hal ini relevan mengingat sifat bisnis Jasa Raharja yang melibatkan banyak interaksi dengan publik dan pengelolaan dana yang besar, yang berpotensi memunculkan celah untuk tindakan *fraud*.

Peristiwa yang berkaitan dengan kecurangan laporan keuangan yang disampaikan oleh (Ramalan, 2024), Kementerian BUMN membeberkan penyelewengan alias *fraud* dalam kasus PT. Jiwasraya (Persero) nyaris menyentuh Rp 50 triliun. Staf khusus Menteri BUMN, perkara Jiwasraya merupakan kasus hukum besar di Indonesia, sehingga pelakunya di pastikan dihukum seumur hidup. BUMN di bidang asuransi jiwa ini beberapa tahun lalu dikelola secara serampangan. Arya menyebut, praktik-praktik penipuan marak

terjadi di internal perusahaan. Seperti menawarkan bunga yang tidak lazim, timbal balik yang tidak layak.

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa *Stimulus* berpengaruh signifikan terhadap *Fraudulent Financial Statement* karena Perusahaan dengan nilai aset yang besar biasanya menunjukkan kestabilan keuangan dari tahun ke tahun selain itu perusahaan yang memiliki total aset yang besar akan mampu memberikan keuntungan yang tinggi kepada investor, penelitian ini dilakukan oleh (Ayati,dkk 2023), (Rianggi & Novita, 2023), (Mukaromah & Budiwitjaksono, 2021). Berbeda dengan penelitian yang menyatakan bahwa *Stimulus* tidak berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Statement* (Muhammad Iqbal & Espa, 2024).

Hasil penelitian yang menyatakan *Capabilty* berpengaruh signifikan terhadap *Fraudulent Financial Statement*, hal ini disebabkan karena pada perusahaan BUMN seringkali terjadi perubahan direktur. Jika dalam perusahaan BUMN tingkat pergantian direktur tinggi, maka akan mengakibatkan *stress period* yang berdampak pada terbukanya kesempatan untuk melakukan *fraud* (Wiranti, dkk 2022), (Oktavian, 2024), (Leo Handoko , 2021). Berbeda dengan penelitian yan menyatakan bahwa *Capability* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Fraudulent Financial Statement* (Rianggi & Novita, 2023).

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa *Opportunity* berpengaruh signifikan terhadap *Fraudulent Financial Statement*, yang berarti ketika pengendalian internal yang dilakukan komisaris independen tidak dilakukan

dengan baik, maka semakin besar kesempatan manipulasi laporan keuangan (Nurbaiti & Arthami, 2023), (Mukaromah & Budiwitjaksono, 2021), (Inawati dkk, 2023). Berbeda dengan penelitian menyatakan bahwa *Opportunity* (Kesempatan / Peluang) tidak berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Statement* (Ariany Djami & Murtanto, 2024).

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa rasionalisasi (*rasionalization*) berpengaruh signifikan terhadap *Fraudulent Financial Statement* karena mengindikasikan semakin sering adanya pergantian auditor, semakin besar manipulasi laporan keuangan (Nurbaiti & Arthami, 2023), (Hartadi, 2022), (Akbar,dkk 2022). Berbeda dengan penelitian menyatakan bahwa *Rasionalization* tidak berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud* (Kurniawan dan Trisnawati, 2021).

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa Ego (*Arrogance*) berpengaruh signifikan terhadap *Fraudulent Financial Statement*, karena tingginya frekuensi foto CEO dalam laporan tahunan menunjukkan sifat arogansi yang membuka peluang bagi perusahaan terjadinya *fraudulent financial statement* (Maulina & Meini, 2023), (Putri & Hermi, 2023), (Putra, 2023). Berbeda dengan penelitian menyatakan bahwa Ego (*Arrogance*) tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* (Hartadi 2022).

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa kolusi (*collusion*) berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Statement*, karena kolusi yang digambarkan dalam bentuk kerja sama antara perusahaan dengan pemerintah dapat mempengaruhi semakin besar proyek kerja sama yang dilakukan, maka

semakin tinggi pula pendapatan keuangan perusahaan yang dapat mendorong manajemen untuk mengambil keuntungan yang berakibat pada tindakan kecurangan (Triyani, dkk 2024), (Ratu Seroja Laras Wangi, dkk 2024), (Putra, 2023). Berbeda dengan penelitian menyatakan bahwa kolusi (*collusion*) tidak berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Statement* (Dapit & Sukma, 2022).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nugroho, 2020), (Sagala & Siagian, 2021), Kolusi (*collusion*) berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.

Berdasarkan fenomena yang diuraikan diatas serta pernyataan yang diungkapkan oleh para ahli dan didukung pula oleh penelitian terdahulu. Maka penulis menjadikan sebagai bahan refrensi dalam penelitian ini. Dengan demikian penulis mengambil judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Fraudulent Financial Statement* Dengan Menggunakan Model *Fraud Hexagon* Pada Perusahaan BUMN di Kota Palembang.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh terhadap stimulus / tekanan (*pressure*) terhadap *fraudulent financial statement* ?
2. Bagaimana pengaruh kemampuan (*capability*) terhadap *fraudulent financial statement*.?

3. Bagaimana pengaruh Peluang (*opportunity*) terhadap *fraudulent financial statement*?
4. Bagaimana pengaruh rasionalisasi (*rationalization*) terhadap *fraudulent financial statement*?
5. Bagaimana pengaruh ego / arrogansi (*arrogance*) terhadap *fraudulent financial statement*?
6. Bagaimana pengaruh kolusi (*collusion*) terhadap *fraudulent financial statement*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh stimulus / tekanan (*pressure*) terhadap *fraudulent financial statement*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kapabilitas (*capability*) terhadap *fraudulent financial statement*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh peluang (*opportunity*) terhadap *fraudulent financial statement*.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasionalisasi (*rationalization*) terhadap *fraudulent financial statement*.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ego / arogan (*arrogance*) terhadap *fraudulent financial statement*.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kolusi (*collusion*) terhadap *fraudulent financial statement*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya yaitu:

1. Bagi penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *fraudulent financial statement* dengan menggunakan model *fraud hexagon*.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan di Perusahaan BUMN melalui penerapan Model *fraud hexagon*.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan tambahan dalam ilmu pengetahuan untuk para peneliti selanjutnya agar dapat dikaji lebih luas lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. N., Zakaria, A., & Prihatni, R. (2022). Financial Statement Analysis of Fraud with Hexagon Theory Fraud Approach. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Dan Auditing*, 3(1), 137–161.
- Apsari, M. R., Arifin, Z., Supardi, I., & Puspitawati, R. P. (2023). *Improving Problem-Solving Skills With Problem-Based Learning Models in Optical Wave Courses*. 2(1), 27–38.
- Ariany Djami, R., & Murtanto, M. (2024). Factors That Influence Fraud Heptagon Theory On Financial Statements Fraud (Empirical Study on the Mining Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2018-2022). *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 4(1), 85–103.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2020). *Report to the Nations: 2020 Global Study on Occupational Fraud and Abuse*.
- Ayati, E. E. T., Nupus, S. I., Yusdian, & Wulandari. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon Theory Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Di Indonesia Tahun 2017-2021. *Journal Of Social Science Research*, 3(5), 10267–10280.
- Baskara, R. G., & Hermi. (2022). Analisis Empiris Pergantian Auditor Di Perusahaan Industri Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 431–450.
- Bella Saputri, S., & Permata Sari, S. (2023). Fraudulent Financial Reporting Using The Testing of The Hexagon Fraud Theory in Manufacturing on The Indonesian Sharia Stock Index (ISSI). *International Journal of Latest Research in Humanities and Social Science (IJLRHSS)*, 06(05), 297–306. [www.ijlrhss.com](http://www.ijlrhss.com)
- Betri Sirajuddin. (2022). *Akuntansi Forensik Dan Audit Investigasi* (1st ed.). Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Cheisviyanny, C., Serly, V., & Septiari, D. (2020). *Konsep Audit Dengan Dasar ISA* (1st ed.). PT. Raja Grafindo Persada.
- Chih Wen Hai. (2023). *Proceedings of the International Conference on Business, Accounting, Banking, and Economics (ICBABE 2022)* (A. Mursid (ed.)). Springer Nature.
- Dapit, P. I., & SUKMA, S. F. (2022). Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan

Keuangan Dengan Menggunakan Teori Fraud Hexagon. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(3), 864.

Daresta, T., & Suryani, E. (2022). SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Faktor-Faktor Kolusi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 342–351.

Elfath1, N. H., & Setiawan, M. A. (2024). Pengaruh Fraud Hexagon terhadap Fraudulent Financial Statement pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022. *Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 06, 1698–1714.

Elita Septiningrum, K., & Mutmainah, S. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Financial Statement Fraud: Perspektif Fraud Hexagon Theory. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(3), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Fouziah, S. N., Pancasila, U., Pancasila, U., Djaddang, S., & Pancasila, U. (2019). *Relevansi Teori Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement Pada Perusahaan*. 6, 59–77.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analaisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi ke-9. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, Semarang, Indonesia.

Gunawan, G. O., & Siregar, A. (2023). Fraudulent Financial Reporting: Analisis Pengaruh Elemen Fraud Hexagon Pada Perusahaan Farmasi. *Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 20(2), 168–197.

Handayani, R., Sutarjo, A., & Yani, M. (2021). Pengaruh Pressure, Opportunity Dan Rationalization (Fraud Triangle) Terhadap Financial Statement Fraud (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017) The Effect Of Pressure, Opportunity And Rationalizatio. *Pareso Jurnal*, 3(3), 683–694.

Hartadi, B. (2022). Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statements pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang Terdaftar di Bei pada Tahun 2018-2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14883–14896.

Haryono umar, D. (2022). *Hu-Model Detecting Corruption*. CV. Merdeka Kreasi Group.

Hemarizki, L. C., & Wijaya, T. (2024). Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Financial Target & Personal Financial Needs Terhadap Financial Statement Fraud. *MDP Student Conference*, 3(2), 775–783.

Hibban, A., & Dkk, A. R. (2024). *Audit Forensik*. SIEGA Publisher.

- IAPI. (2021). *SA 240 (Revisi 2021) Tanggung Jawab Auditor Terkait Dengan Kecurangan Dalam Suatu Audit Atas Laporan Keuangan. In Standar Profesional Akuntan Publik*. Ikatan Akuntan Publik Indonesia.
- Inawati, W. A., Arya, M., Arief, B., & Student, A. (2023). *The Influence of Fraud Hexagon Perspective on Fraud Financial Statement (Case studies on Manufacturing in the Chemical and Basic Industries Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2019-2021)*. 2022, 4072–4081.
- Indonesia, I. A. P. (2021). *Tanggung Jawab Auditor Terkait Dengan Kecurangan Dalam Suatu Audit Atas Laporan Keuangan*.
- Indriani, N., & Rohman, A. (2022). Fraud Triangle dan Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Model Beneish M-Score. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 20(1), 85–104. <https://doi.org/10.24167/jab.v20i1.4367>
- Irawan. (2023, November). Korupsi Rp 2,6 Miliar, Eks Petinggi PT BMU Divonis 5,5 Tahun Bui. *Www.Detik.Com*. <https://www.detik.com/sumbagsel/hukum-dan-kriminal/d-7061168/korupsi-rp-2-6-miliar-eks-petinggi-pt-bmu-divonis-5-5-tahun-bui>
- Kasmir. (2022). *Pengantar Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan dan Trisnawati. (2021). Hexagon Fraud Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statetment: Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019. *Seminar Nasional & Call for Paper Hubisintek 2021*, 2(1), 331–342.
- Ladewi, Y., & Welly. (2022). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. NeorFikri Palembang.
- Ladewi, Y., & Welly. (2023). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. NoerFikri Offset.
- Leo Handoko, B. (2021). Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 5(2), 176–192.
- Lubis, H. Z. (2023). *Indikasi Kecuarangan Laporan Keuangan Berbasis Fraud Diamond*. Umsu Press.
- Lumban Gaol, R., & Sitohang, M. (2020). Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Solvabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 207–228.
- Maharani, F., Pamulang, U., & Author, C. (2024). *Pengaruh Elemen Fraud*

*Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan*. 8, 4850–4864.

- Maulina, N. S., & Meini, Z. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statement. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 21(2), 97.
- Meliala, Adrianus E., dkk. (2023). *Buku Ajar Kriminology Forensik*. Salemba Empat.
- Milania, S. D., & Triyono. (2022). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Beneish M-Score Model (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020). *Impresi Indonesia (JII)*, 1(3), 261–274.
- Muhammad Iqbal, & Espa, V. (2024). Pengaruh Dimensi Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statement pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 15(1), 49–57. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v15i1.4174>
- Mukaromah, I., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). Fraud Hexagon Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 61–72.
- Mulyanan, A., Susilawati, E., Fransisca, Y., Arismawati, M., Madrapriya, F., Phety, D. T. O., Putranto, A. H., Fajriyah, E., Kurniawan, R., Asri, Y. N., Milasari, L. A., & Imas Sumiati. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Tohar Media. Makasar.
- Nanda, Nanik, U, W., & Ade. (2023). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Intelektual Manifes Media.
- Novarina, D., & Triyanto, D. N. (2022). Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 183. <https://doi.org/10.29103/jak.v10i2.7352>
- Nugroho, S. &. (2020). *Fraud Hexagon*. 6(4), 1698–1714.
- Nurbaiti, A., & Arthami, A. (2023). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Teori Fraud Hexagon. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 215–228.
- Octavianus Lauwrens, A., & Budi Yanti, H. (2022). Pengaruh Elemen Fraud Pentagon Terhadap Financial Statement Fraud dengan Komite Audit Sebagai Moderasi. *COMSERVA Indonesian Jurnal of Community Services and Development*, 2(4), 966–975.

- Oktavian, R. (2024). *Deteksi Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022 ).* 05(02), 138–170.
- Omukaga, K. O. (2020). Is the fraud diamond perspective valid in Kenya? *Of Financial Crime*, 28 (3), 810–840.
- Pamungkas, I. D. (2024). *Buku Ajar Audit Forensik & Pengauditan Investigatif* (1st ed.). PT Nasya Expanding Management.
- Putra, R. A. (2023). Faktor-Faktor Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Dimoderasi Oleh Keefektifan Komite Audit Dalam Perspektif Fraud Hexagon. *Comserva : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(06), 2380–2402.
- Putri, F. C., & Hermi. (2023). Analisis Faktor- Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Perusahaan Sektor Non Siklikal Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020 -2021). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3279–3290. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18147>
- Ramalan, S. (2024). Dibubarkan September, Fraud Jiwasraya Nyaris Rp 50 Triliun. *Economy.Okezone.Com*. <https://economy.okezone.com/read/2024/08/23/320/3053297/dibubarkanseptember-fraudjiwasraya-nyaris-rp50-triliun>
- Ratu Seroja Laras Wangi, Hari Setiono, & Nurdiana Fitri Isnaini. (2024). Pengaruh Elemen Fraud Hexagon dan Karakteristik CEO terhadap Financial Statement Fraud. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 554–566. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i3.851>
- Riaggi, F., & Novita, N. (2023). Fraud Hexagon Dan Fraudulent Financial Statement Dengan Pendekatan Beneish M-Score Model. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 21(2), 69.
- Ricky. (2025). *Dasar-Dasar Akuntansi* (1st ed.). CV. Andi Offset.
- Romie. (2020). *SPSS Pengelolaan & Analisis Data*.
- Rukmana, H. S., & Nababan, B. O. (2024). *Determinan Fraud Pentagon: Teori Dan Aplikasi* (1st ed.). Selat Media Patners.
- Sagala, S. G., & Siagian, V. (2021). Pengaruh Fraud Hexagon Model Terhadap Fraudulent Laporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 245–259.

- Santoso, Fitriana, & Dkk. (2024). *Fraud: Definisi, Strategi, Dan Tren Masa Depan* (1st ed.). Azzia Karya Bersama.
- Siska. (2021). *Spirituality Konsep S.C.C.O.R.E Model Dan Implementasinya*. Adab CV. Adanu Abimata.
- Sugiyono. (2022). *Metdode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & d*. Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Pustakabarupress.
- Triyani, N., Yusrianti, H., & Thamrin, K. (2024). Collusion, Arrogance, and Pressure on Fraudulent Financial Statements: The Role of Income Tax Rate (Evidence from Indonesia). *International Journal of Economic Behavior and Organization*, 12(3), 114–122.
- Ulhaq, D., & Trisnawati, R. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon Model Statements Fraud Terhadap Financial Daffa. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 483–500.
- Wahid, A., & Afni, N. (2023). *Karya Tulis Ilmiah* (Pertama). Samudera Biru (Anggota IKAPI).
- Wicaksono, A., & Suryandari, D. (2021). Accounting Analysis Journal The Analysis of Fraudulent Financial Reports Through Fraud Hexagon on Public Mining Companies. *Accounting Analysis Journal*, 10(3), 220–228.
- Wiranti1, S., Marhamah, & Mardawati, V. A. (2022). Analisis Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Statement. *Stie Semarang*, 14(2085–5656).
- Yasa, I. B. A., Sukayasa, I. K., & Utami, N. M. M. A. (2023). *Perspektif Fraud Diamond Theory: Kecurangan Laporan Keuangan*. CV. Intelektual Manifes Media.
- Yeni Winatasari. (2023). Fraud Hexagon Sebagai Pendeteksi Fraudulent Financial Statement. *Akuntansi* 45, 4(1), 116–122.